



FUNGSI *JODOUSHI YODA* DALAM BUKU *DAREMO SHIRANAI CHIISANA KUNI* KARYA SATOU SATORU

Ella Rahma¹, Meira Aggia Putri², dan Damai Yani³

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

email: ellarahma15@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi dan makna *youda* bahasa Jepang dalam novel *Daremo Shiranai Chiisana Kuni* karya Satou Satoru. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kalimat yang mengandung unsur *youda* di dalam novel *Daremo Shiranai Chiisana Kuni* karya Satou Satoru yang terdiri dari bagian 1 sampai 5 yang terdiri dari 218 halaman. Berdasarkan hasil penelitian diketahui fungsi *youda* terdiri dari *hikyō*, *suiryō* dan *enkyō*. *Jodooshi youda* terbagi tiga yaitu, pertama *~youda* sebagai *hikyō* (比況), digunakan untuk mengungkapkan sesuatu dengan perumpamaan yang menyerupainya, biasanya menggunakan idiom. Kedua, *~youda* sebagai *suiryō* (推量), digunakan untuk memperkirakan sesuatu berdasarkan fakta atau berdasarkan apa yang dirasakan oleh pembicara melalui observasi. Ketiga, *~youda* sebagai *enkyō* (婉曲), digunakan ketika pembicara mengungkapkan perkiraannya secara tidak langsung atau tidak secara terang-terangan. Fungsi yang dominan adalah fungsi *youda* sebagai *suiryō*. Terakhir makna yang diteliti adalah makna semantik atau makna kalimat (*bun no imi*) yang terdapat *youda*.

Kata kunci: fungsi, kalimat, makna, *youda*,

Abstract

This study aims to determine the function and meaning of Japanese *youda* in *daremo shiranai chiisana kuni* novel. This type of research is qualitative with descriptive analysis method. The data used in this study are sentences containing *youda* elements in *daremo shiranai chiisana kuni* by Satou Satoru consisting of 1 until 5 section and 218 pages. Based on the results of the research, it is known that *youda* consists of *hikyō*, *suiryō* dan *enkyō*. First, *hikyō* (比況), used to express something with parable who are similar, usually use idiom. Second, *suiryō* (推量), use to approximating something be based on fact or be based on

¹Japanese Language Education of FBS Universitas Negeri Padang graduated on March 2019

²Lecturer of Japanese Language Education of FBS Universitas Negeri Padang

³Lecturer of Japanese Language Education of FBS Universitas Negeri Padang

what the one who feeling by speaker pass through observation. Third, *enkyou* (婉曲), use when speaker pronounce supposition in not direct or in a frank. Finally, the meanings studied are semantics meanings found in *youda*.

Keywords: *function, sentence, meaning, youda,*

A. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pada saat berkomunikasi manusia sebagai pembelajar bahasa harus dapat menggunakan bahasa tersebut dengan tepat. Penggunaan bahasa harus mengikuti kaidah-kaidah kebahasaan yang ada. Penyusunan aspek kebahasaan itu berkaitan erat dengan bahasa sebagai sistem lambang bunyi dengan karakteristiknya. Sudjianto (2004:14) menyatakan bahwa aspek kebahasaan bahasa Jepang memiliki karakteristik tertentu yang dapat kita amati dari huruf yang dipakai, kosakata, sistem pengucapan, gramatika, dan ragam bahasanya. Ciri-ciri bahasa Jepang sehubungan dengan gramatikanya adalah struktur kalimat yang berpola “Subjek-Objek-Predikat”, berbeda dengan bahasa Indonesia yang berpola “Subjek-Predikat-Objek”. Ciri-ciri lain dari gramatika bahasa Jepang adalah bahasa Jepang memiliki bentuk perubahan pada kelas kata verba, ajektifa-I, ajektifa-na dan verba bantu ke dalam berbagai bentuk.

Sudjianto (2004: 14) mengungkapkan bahwa *jodoushi* (助動詞) bisa diterjemahkan menjadi verba bantu. Dalam *Nihon Bunpoo Jiten* dalam Sudjianto (2000: 119) terdapat penjelasan bahwa *jodoushi* adalah salah satu kelas kata yang bersama-sama dengan partikel termasuk pada kelompok *fuzokugo*. *Jodoushi* dapat mengalami perubahan dan dipakai setelah nomina, verba, adjektiva-i, adjektiva-na dan sebagainya. Kata-kata yang termasuk *jodoushi* dapat menyatakan maksud atau kehendak pembicara, keputusan pembicara, dan dapat menambahkan arti kata yang ada sebelumnya (Yasuo, 1985: 193).

Jodoushi you yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah penggunaan *jodoushi youda*. Hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan *youda* yaitu pemerolehan informasi dari pembicara berdasarkan panca indera, dan terjadi interaksi langsung antara informasi yang akan dijadikan alasan dengan pembicara. Menurut Ichikawa dan Kobayashi (2013) *jodoushi youda* menunjukkan kemiripan, atau cara sesuatu terlihat. Narrog (2009) juga mendefinisikan bahwa *youda* digunakan untuk mengekspresikan kesamaan, perbandingan, dan menyatakan kesan/penampilan, kesimpulan dan pendapat pribadi si pembicara berdasarkan bukti secara langsung (biasanya *visual*).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti perlu mengadakan penelitian tentang *jodoushi youda*, ingin mengetahui secara lebih mendalam tentang penggunaan *jodoushi youda*. Dalam hal ini peneliti akan melakukan analisis terhadap fungsi *jodoushi youda* yang terdapat dalam novel *daremo shiranai chiisana kuni* karya Satou satoru. Novel ini bercerita tentang adanya begitu banyak negara yang berbeda dan tersebar diseluruh penjuru dunia. Di antara negara-negara tersebut terdapat suatu negara yang tidak diketahui oleh siapapun. Hal ini dikarenakan negara ini sangatlah kecil. Sehingga, tidak ada seorangpun

yang menyadari kalau terdapat sebuah negara di dalam ladang gandum yang di huni oleh makhluk-makhluk kecil. Novel ini mengisahkan bagaimana kehidupan mereka sehari-hari.

Dalam novel *daremo shiranai chiisana kuni* karya Satou Satoru terdapat 51 buah kalimat yang mengandung *youda*. *Youda* digunakan baik dalam lisan maupun tulisan. Dalam lisan biasanya digunakan dalam percakapan sehari-hari. Sedangkan pada tulisan, *youda* digunakan salah satunya dalam novel. Menurut Dr. Nurhadi novel merupakan suatu bentuk karya sastra yang di dalamnya terdapat nilai-nilai budaya, sosial, pendidikan, dan moral. Menurut Drs. Jakob Sumardjo novel merupakan suatu bentuk sastra yang sangat populer di dunia, bentuk sastra yang satu ini paling banyak beredar dan di cetak karena daya komunitasnya yang sangat luas di dalam masyarakat. Menurut Dr. Nurhadi novel merupakan suatu bentuk karya sastra yang di dalamnya terdapat nilai-nilai budaya, sosial, pendidikan, dan moral. Novel memiliki beberapa jenis berdasarkan nyata atau tidaknya kejadian antara lain: 1) Novel fiksi, 2) Novel Non fiksi. Sedangkan jenis-jenis novel berdasarkan genre ceritanya: 1) Novel Romantis, 2) Novel Horror, 3) Novel Komedi 4) Novel Inspiratif. Jenis-jenis novel berdasarkan isi dan tokoh: 1) Novel *Teenlit* 2) Novel *Songlit*, 3) Novel *Chicklit*, 4) Novel Dewasa Jenis novel terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Dalam novel *youda* sering digunakan untuk ungkapan perkiraan dalam bahasa Jepang. Fungsi *youda* dalam novel biasanya berdiri sendiri atau berada dalam kalimat, sehingga lebih mudah untuk dibedakan.

Contoh penggunaan *youda* dalam novel *Daremo Shiranai Chiisana Kuni*

Data [1]Youda

水音をたてないように、静かに歩くと、昼間でも、暗い川の中は、ちょうど、ひみつの道のようにだった。(DSCK: 14)

Mizuoto wo tatenai youni, shizuka ni arukuto, hiruma demo, kurai kawa no naka wa, choudo, himitsu no michi no youdatta.

Ketika saya berjalan dengan tenang agar terdengar bunyi air, di dalam sungai yang gelap meskipun siang hari sejenis jalan rahasia.

Dari contoh kalimat di atas terlihat bahwa kalimat tersebut termasuk ke dalam fungsi *youda* sebagai *suiryō* yang digunakan untuk memperkirakan sesuatu berdasarkan fakta atau berdasarkan apa yang dirasakan oleh pembicara melalui observasi. Hal itu terlihat dari 静かに歩くと berjalan dengan tenang, dan juga pada penjelasan suasana tempat kejadian yang di rasakan pembicara yaitu 昼間でも、暗い川の中は disiang hari maupun di dalam sungai yang gelap terlihat bahwa pembicara mengamati keadaan lingkungan di sekitarnya atau sedang melakukan observasi.

Data [2] *Youda*

そして、ぼくが苦心してつくった道や、きれいになっているいずみのまわりに気がついたようだった。(DSCK: 18)

Soshite, boku ga kushin shite tsukutta michiya, kireini natte iru izumi no mawari ni ki ga tsuita youdatta.

Kemudian, jalan yang dengan susah payah saya buat, sepertinya menyadarkan saya untuk melihat ke sekeliling air mancur yang telah menjadi bersih.

Dari contoh kalimat di atas terlihat bahwa kalimat tersebut termasuk ke dalam fungsi *youda* sebagai *suiryō* yang di gunakan untuk memperkirakan sesuatu berdasarkan fakta atau apa yang dirasakan oleh pembicara melalui observasi. Hal itu terlihat pada *ぼくが苦心してつくった道や* (jalan yang dengan susah payah saya buat) dan *気がついたようだった* (sepertinya menyadarkanku) yang menyatakan apa yang di rasakan sendiri oleh pembicara.

Faktor pemilihan novel ini karena novel ini memiliki latar belakang kisah yang bercerita tentang suatu legenda yang terjadi di Jepang. Kisah legenda ini memiliki alur cerita yang berisi banyak kalimat pengandaian di dalamnya. Oleh karena itu, kisah yang ada di dalam novel ini bisa jadi dipercaya oleh sebagian orang dan bisa juga tidak dipercayai oleh sebagian yang lain. Beragamnya kalimat pengandaian ini menyebabkan timbulnya banyak dugaan dari masing-masing pembaca buku tersebut. Hal inilah yang dapat memungkinkan terdapat banyaknya *jodoushi youda* di dalamnya. Dan untuk dapat menentukan fungsi *jodoushi youda* ini perlu dilakukan analisis terlebih dahulu. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik dalam menganalisis *jodoushi ~youda* yang ada di dalam novel *daremo shiranai chiisana kuni*. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Fungsi *Jodoushi Youda* dalam Novel *Daremo Shiranai Chiisana Kuni* Karya Satou Satoru”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Sumber data *youda* yang diambil adalah novel *Daremo Shiranai Chiisana Kuni* yang terdiri dari bagian 1 sampai 5 yang terdiri dari 218 halaman.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Selain itu juga digunakan format-format untuk pencatatan data dan format-format inventaris data sebagai alat bantu dalam penelitian ini. Format tersebut digunakan dalam pengumpulan data, mengklasifikasikan data, dan menganalisis data yang berhubungan dengan fungsi dan makna *youda* dalam novel.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode simak. peneliti akan menggunakan metode ini untuk

mengamati, membaca, memahami dan mencatat *youda* pada kalimat-kalimat yang terdapat dalam novel *Daremo Shiranai Chiisana Kuni*. Kemudian mengumpulkan *youda* yang ada dalam novel tersebut secara umum sesuai dengan kajian teori. Selain itu juga dilakukan studi literatur untuk mencari dan mengumpulkan buku-buku referensi yang berhubungan dengan *jodoushi youda* dalam bahasa Jepang. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis data.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, Mengidentifikasi dan mengkaji makna dari *jodoushi ~youda* yang ada dalam novel *daremo shiranai chiisana kuni*. *Kedua*, Menggolongkan *jodoushi youda* dalam buku *daremo shiranai chiisana kuni* berdasarkan fungsi. *Ketiga*, Membuat temuan data yang telah dianalisis sebelumnya berdasarkan format. *Keempat*, Membuat pembahasan berdasarkan temuan data yang diperoleh. *Kelima*, Membuat kesimpulan dari pembahasan sebelumnya. identifikasi dan mengkaji fungsi dan makna *youda* yang terdapat pada novel *daremo shiranai chiisana kuni* berdasarkan makna semantik.

C. HASIL PEMBAHASAN

1. Temuan Penelitian

Data *youda* yang diperoleh melalui simak yang dilakukan oleh peneliti menemukan 51 buah kalimat *youda* yang kesemuanya di analisis.

2. Pembahasan

Berdasarkan analisis data di atas tentang *youda* berdasarkan fungsi dan maknanya peneliti memperoleh bahwa *youda* memiliki beberapa fungsi. Dan setiap *youda* memiliki makna tergantung dari fungsi yang digunakan. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti di temukan bahwa fungsi *youda* sebagai *suiryou*, untuk mengungkapkan sesuatu berdasarkan fakta atau hasil observasi paling banyak di temukan. Yang berjumlah 37 buah kalimat. Kemudian yang kedua fungsi *youda* sebagai *enkyou* di temukan sebanyak 8 buah kalimat, untuk mengungkapkan sesuatu secara tidak langsung atau tidak secara terang-terangan. Dan yang terakhir di temukan fungsi *youda* sebagai *hikyou*, untuk mengungkapkan perumpamaan sesuatu dengan sesuatu yang menyamainya. Di temukan sebanyak 6 buah kalimat.

Alasannya mengapa *youda* yang paling banyak di temukan adalah *suiryou* karna dalam novel ini mengambil sudut pandang orang pertama sebagai pelaku utama, sehingga kebanyakan diceritakanlah kisah yang berasal dari apa yang difikirkan/ dirasakan oleh pembicara itu sendiri. Sedangkan alasan kenapa *hikyou* yang paling sedikit ditemukan di dalam novel ini karena *hikyou* mengandung arti perumpamaan benda dengan yang menyerupainya atau menggunakan idiom. Dalam novel ini penggunaan *hikyou* tidak terlalu mendominasi.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah fungsi dan makna *youda* sebagai *hikyō*, *suiryō* dan *enkyō*. Jumlah data keseluruhan yang digunakan adalah 51 penggunaan yang terdiri dari:

- 1) Fungsi *youda* sebagai *hikyō* yang berjumlah 6 penggunaan (data [3], data [12], data [20], data [21], data [28] dan data [32])
- 2) Fungsi *youda* sebagai *suiryō* yang berjumlah 37 penggunaan (data [1] dan data [2] data [3], data [4], data [6], data [7], data [8], data [9] data [10], data [11], data [15], data [16], data [18], data [19], data [22], data [24], data [25], data [26], data [29] data [30], data [31], data [34], data [35], data [37] data [38] data [39], data [40], data [41] ,data [42], data [43],data [44],data [45], data [46], data [47], data [48], data [49], dan data [51])
- 3) Fungsi *youda* sebagai *enkyō* yang berjumlah 8 penggunaan (data [5], data [13] dan data [14], data [17], data [23], data [27], data [33], dan data [50])

Dari segi makna setiap *youda* yang di teliti memiliki makna semantik atau makna kalimat (*bun no imi*). Makna kalimat ditentukan oleh makna setiap kata dan strukturnya. Misalnya, pada kalimat (saya memberi kacamata pada Yamada) dan kalimat (saya memberi jam pada Yamada). Jika dilihat dari strukturnya, kalimat tersebut adalah sama yaitu, tetapi maknanya berbeda. Oleh karena itu, makna kalimat ditentukan oleh hal lainnya dengan dua kalimat yang terdapat makna yang terkandung di dalamnya, yaitu dan yang berarti (saya bersama Yamada menunggu tanak). Dari sini bisa diketahui bahwa dalam suatu kalimat bisa menimbulkan makna ganda yang berbeda.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, diharapkan dilakukan penelitian selanjutnya tentang *youda* dalam bahasa Jepang. *Youda* digunakan dalam kalimat atau percakapan bahasa Jepang. Dan peneliti selanjutnya dapat mencari variasi *youda* serta penggunaan *youda* dalam kalimat atau percakapan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hariyadi, Ahmad. 2017. Analisis ~Souda dan ~Youda dalam Bahasa Jepang Ditinjau dari Segi Semantik dan Sintaksis. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Hasanah, Niswatul. 2015. Modalitas ~Souda, ~Youda dan ~Rashii pada Kalimat Bahasa Jepang. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro

Maidonna, Fitria. 2003. Kata Sambung Soosuruto, Sorenara, Sooshitara, Soredewa, sorede, dan Sokode sebagai Kata Sambung Bersyarat (Joken no Setsuzokushi) ditinjau Dari Penggunaannya Dalam Kalimat. Makalah. Padang: Universitas Bung Hatta

Maulia, Dini. 2008. Jodoushi Sou dan You dalam Bahasa Jepang: Suatu Analisis Semantik. Skripsi. Padang: Universitas Andalas

Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.